

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena ingin menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan dengan mengorganisasikan kondisi praktik suatu pengalaman belajar dan pembelajaran. Melalui metode PTK ini, peneliti diharapkan dapat melakukan berbagai tindakan terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa, dalam hal ini menyangkut pembelajaran menulis puisi. Hal ini senada dengan pernyataan Arikunto (2010: 104) bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.

Arikunto (2010: 105-106) menjelaskan beberapa hal yang perlu dipahami tentang penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

- 1) PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
- 2) PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki sebuah pelaksanaan praktik pendidikan. Arikunto (2010: 106) menyebutkan tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PTK ini dilaksanakan melalui empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah studi pendahuluan, tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian, dan tahap ketiga adalah siklus pelaksanaan penelitian. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu per satu.

3.2.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebagai kegiatan awal yang bertujuan mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara tidak terstruktur kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII bapak Iskandar, S.Pd mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena tidak bisa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa hanya diberikan materi tentang puisi. Setelah itu, diberikan Pekerjaan Rumah (PR) atau hanya dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) karena terbentur dengan jam pelajaran yang minim.

3.2.2 Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan disusun untuk meningkatkan kualitas penelitian.

Adapun perencanaannya sebagai berikut :

- 1) Menentukan kelas penelitian, waktu penelitian, dan kolaborator (peneliti mitra);
- 2) Menyusun rencana pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran atau skenario pembelajaran (RPP), dan menentukan media yang digunakan;
- 3) Menyusun jurnal harian siswa yang diberikan setiap akhir pembelajaran;
- 4) Membuat alat observasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengamati kegiatan guru dan siswa;
- 5) Menentukan alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 6) Merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan peneliti mitra untuk melihat perkembangan aktivitas guru dan siswa selama KBM berlangsung.

3.2.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini merupakan suatu siklus yang berdaur karena PTK bersifat siklus dan spiral (semakin lama semakin meningkat perubahan, dan pencapaian hasilnya) yang terdiri atas empat komponen yaitu membuat perencanaan tindakan, melakukan tindakan sesuai rencana, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Oleh karena itu, proses tersebut (siklus) terus menerus dilakukan dengan prosedur yang sama hingga hasil atau masalah yang muncul

Nurhasanah Widyasari, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat teratasi. Adapun pelaksanaan tindakannya yaitu sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya antara lain:

- 1) melaksanakan kegiatan pembelajaran puisi dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* yaitu, 1) siswa mengenal dan mempelajari unsur-unsur persajakan dalam puisi, 2) siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan tahapan *PBL* dengan cara mendata unsur-unsur persajakan apa saja yang terdapat dalam beberapa contoh puisi, 3) siswa diberikan contoh gambar, 4) siswa menulis puisi pada lembar “Karya Puisi Siswa” dan sesuai dengan tahapan *PBL* yaitu menghasilkan suatu produk berupa puisi, 5) siswa memeriksa kembali tulisannya dan memperbaikinya;
- 2) observer mengobservasi pada waktu proses pembelajaran berlangsung;
- 3) menyebarkan jurnal harian siswa, lembar karya puisi siswa pada akhir pembelajaran.

3.2.4 Pemantauan dan Pengamatan

Pemantauan dilakukan selama proses pembelajaran tindakan, mulai siklus I sampai siklus yang diharapkan tercapai. Pemantauan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan dalam satu siklus berikutnya. Hasil pemantauan ini didiskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada pelaksanaan selanjutnya. Pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

3.2.5 Refleksi

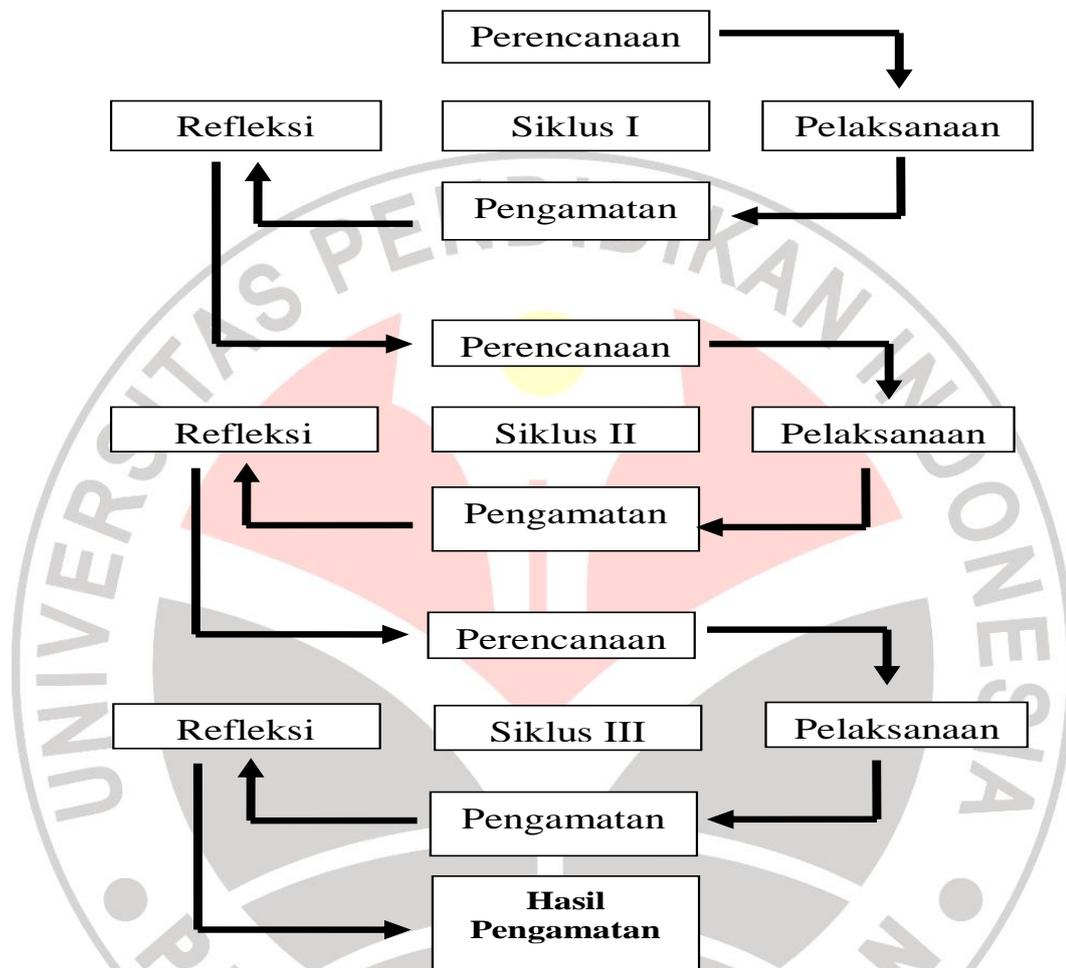
Refleksi dilakukan untuk menganalisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Secara keseluruhan, keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini membentuk suatu siklus. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus dua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus satu dan mengganti media pada siklus I yang berupa gambar menjadi media *movie maker*, dan seterusnya sampai mengalami keberhasilan dalam upaya peningkatan menulis puisi pada siswa.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Tiap siklus terdiri atas, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Kelebihan yang terdapat pada siklus I harus dipertahankan, sedangkan permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus I merupakan permasalahan yang harus dipecahkan pada siklus selanjutnya sehingga mencapai hasil yang telah ditentukan. Proses penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut dalam Arikunto (2010: 105).

Gambar 3.1

Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins (Arikunto,2010: 105)



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, catatan lapangan, jurnal siswa, dan lembar tes kemampuan siswa. Data-data ini penulis kumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Pengumpulan data tersebut secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

Nurhasanah Widyasari, 2012
Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah;
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus I;
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II;
- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus III;
- 5) Observasi aktivitas siswa dan guru berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan pada setiap siklus;
- 6) Evaluasi terhadap hasil pembelajaran setiap siklus;
- 7) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan;
- 8) Menganalisis jurnal harian siswa yang berisi tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Data yang diperoleh peneliti ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, jurnal siswa, dan catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif meliputi penilaian dari hasil tes kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dikumpulkan. Kedua data tersebut kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penelitian ini.

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Jadi, setiap observer mengamati setiap perilaku guru dan siswa selama di kelas dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *PBL*.

Jenis observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi terstruktur. Pengamat atau observer hanya membubuhkan tanda centang (√) pada tempat yang tersedia karena lembar observasi sudah siap pakai.

Pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa, penulis bekerja sama dengan beberapa orang peneliti mitra. Penelitian tindakan kelas ini perlu melibatkan pihak lain atau peneliti mitra agar kesahihan tindakan-tindakan yang diujicobakan dapat dijaga. Peneliti mitra tersebut yaitu :

1. Resa Wismelia, rekan PPL, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008.
2. Nur Apriyani, rekan PPL, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008.

Format lembar Observasi sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus :

Hari/tanggal :

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah :

Kelas/Semeter :

Materi pokok :

| No | Hal yang diamati | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|
| | | A | B | C | D |
| 1 | Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi | | | | |
| 2 | Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Antusiasme mimik dalam penampilan c. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa d. Mobilitasi posisi tempat dalam kelas | | | | |
| 3 | Penguasaan materi pembelajaran a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional | | | | |

Nurhasanah Widyasari, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
| 4 | <p>Implementasi Langkah-langkah pembelajaran (Skenario)</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP Proses pembelajara mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa Cermat memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan | | | | |
| 5 | <p>Kemampuan menggunakan model pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan prinsip-orinsip penggunaan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran menulis puisi Memperhatikan tahapan dari model pembelajaran PBL dalam pembelajaran menulis puisi. | | | | |
| 6 | <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan jenis ragam penilaian relevan dengan indikator Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran | | | | |
| 7 | <p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan bertanya Menyimpulkan materi yang diajarkan Memberikan latihan Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya | | | | |

Komentar Mengenai Guru :

Keterangan :

A = Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Observer,

Nurhasanah Widyasari, 2012
 Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Lembar Observasi Ativitas Siswa

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus :

Hari/Tanggal :

Observer :

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah :

Kelas/Semester:

Materi pokok :

| No | Hal yang diamati | Jumlah siswa |
|----|---|--------------|
| 1 | Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran a. Siswa menyimak penjelasan guru b. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan c. Siswa antusias belajar d. Siswa antusias menulis puisi | |
| 2 | Aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran a. Melamun b. Mengobrol c. Melakukan pekerjaan lain d. Membuat corat-coret di kelas | |

Observer,

3.5.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran dari tiap siklus dan merupakan catatan harian guru yang berisi hasil observasi, reaksi, dan refleksi guru terhadap pembelajaran yang dikelolanya.

Tabel 3.3
Catatan Lapangan

Siklus :
Hari/Tanggal :
Observer :

CATATAN LAPANGAN

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PBL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PUISI

Nama sekolah :
Kelas/Semester:
Materi pokok :

| Catatan Lapangan | Kendala/Kesulitan Guru | Solusi/Saran Perbaikan |
|------------------|------------------------|------------------------|
| | | |

Observer,

3.5.3 Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa diberikan kepada siswa setiap akhir dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran PBL.

Jurnal ini diberikan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai respon siswa

Nurhasanah Widyasari, 2012
Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya sehingga memudahkan dalam melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4

Jurnal Harian Siswa

Jurnal Siswa

Siklus ke :
Hari/Tanggal :
Nama/Kelas :

1. Apa yang kamu peroleh dari pembelajaran menulis puisi hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran seperti ini ?
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini ?
4. Apa saran kamu untuk pembelajaran yang akan datang ?

3.5.4 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan siswa ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Lembar tes kemampuan ini bertujuan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada setiap siklus. Lembar ini berisi tentang tulisan siswa dalam membuat puisi dengan menggunakan judul “Karya Puisi Siswa”.

Tabel 3.5

Lembar Tes Kemampuan Siswa

Karya Puisi Siswa

Nama :

Kelas :

1. Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar dengan memperhatikan unsur-unsur persajakan yang ada dalam puisi !

.....

.....

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang telah terkumpul. Baik data kuantitatif dari tes kemampuan siswa, maupun data kualitatif dari hasil observasi dan jurnal harian siswa. Data kualitatif dan kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dalam presentase dan digambarkan dalam tabel atau diagram. Setelah data dideskripsikan kemudian melakukan refleksi dan disimpulkan.

3.6.1 Kategorisasi Data

Data-data yang telah didapat terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini, yaitu tingkat kemampuan

siswa dalam menulis puisi setelah mendapatkan tindakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *PBL*.

3.6.2 Interpretasi Data

Setelah pengkategorian data, penelitian kemudian menginterpretasikan data. Sebelum menginterpretasikan data yang telah penulis kumpulkan, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu :

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa penulis menggunakan penilaian sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan), yaitu menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya patokan yang telah diterapkan. Penilaian PAP skala lima dapat dilakukan dengan persentase sebagai berikut :

Tabel 3.6

Konversi Nilai PAP Skala Lima

| Interval Presentase Tingkatan Penugasan | Kategori Nilai | Keterangan |
|--|----------------|-------------|
| 85% - 100% | A | Baik sekali |
| 75% - 84% | B | Baik |
| 60% - 74% | C | Cukup |

| | | |
|-----------|---|---------------|
| 40% - 59% | D | Kurang |
| 0% - 39% | E | Kurang sekali |

(Nurgiyantoro, 2001: 399)

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan persentase setiap kategori untuk setiap observer dan menghitung rata-rata persentase dari dua pengamat sebagai berikut.

Persentase aktivitas siswa = Rata-rata aktivitas x 100

Jumlah siswa

Rata-rata aktivitas siswa = $\frac{\sum P1 + \sum P2}{2}$

Keterangan :

P1 : penilaian yang diperkirakan oleh pengamat pertama untuk setiap kategori pengamatan.

P2 : penilaian yang diperkirakan oleh pengamat kedua untuk setiap kategori pengamatan.

- 5) Menganalisis jurnal harian kesan siswa dengan mengelompokkan kesan atau komentar ke dalam kelompok komentar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor pernyataan-pernyataan yang disediakan.

Presentase jenis komentar = $\frac{\text{Jumlah jenis komentar} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$

Presentase rata-rata jenis komentar = $\frac{\text{RKS 1} + \text{RKS 2} + \text{RKS 3} \times 100}{3}$

3

Keterangan :

RKS 1 : Rata-rata komentar siklus ke-1

RKS 2 : Rata-rata komentar siklus ke-2

RKS 3 : Rata-rata komentar siklus ke-3

- 6) Mengelompokkan jenis alternatif jawaban siswa ke dalam kelompok komentar positif, negatif, dan biasa. Penelitian dilakukan dengan menjumlahkan skor pernyataan-pernyataan kemudian dipersentasikan.

$$\text{Presentasi Alternatif Jawaban} = \frac{\text{Frekuensi Alternatif Jawaban} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$$

Berikut ini klasifikasi interpretasi penghitungan setiap kategori menurut Kuntjaraningrat (Endah Rahayu, 2005: 60)

Tabel 3.7
Interpretasi Penghitungan Presentase

| Besar Presentase | Interpretasi |
|------------------|--------------------|
| 0% | Tidak Ada |
| 1% - 25% | Sebagian Kecil |
| 26% - 49% | Hampir Setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 75% | Sebagian Besar |
| 76% - 99% | Pada Umumnya |
| 100% | Seluruhnya |

Nurhasanah Widyasari, 2012
Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

3.6.3 Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Penulis menentukan beberapa kriteria penilaian menulis puisi. Kriteria ini menjadi acuan dalam menganalisis hasil tes menulis puisi sehingga perkembangan kemampuan siswa dapat dilihat dan terukur kemajuannya. Berikut format penilaiannya berdasarkan Teori dan Apresiasi Puisi (Waluyo, 1987: 66) dengan perubahan.

Tabel 3.8
FORMAT PENILAIAN MENULIS PUISI

| NO | ASPEK YANG DINILAI | NILAI |
|----|---|-------|
| 1. | Tema | |
| | Isi sesuai dengan tema | 4 |
| | Isi puisi berkaitan dengan tema | 3 |
| | Isi puisi kurang sesuai dengan tema | 2 |
| | Isi puisi tidak sesuai dengan tema | 1 |
| 2. | Diksi | |
| | Pemilihan kata yang mengandung metafor dan konotasi | 4 |
| | Pemilihan kata yang mengandung metafor dan sedikit konotasi | 3 |
| | Pemilihan kata yang hanya mengandung metafor atau konotasi | 2 |
| | Pemilihan kata tidak mengandung metafor dan konotasi | 1 |
| 3. | Pengimajian | |
| | Penggunaan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensori seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan | 4 |

| | | |
|----|---|---|
| | Penggunaan kata-kata yang dapat mengungkapkan dua pengalaman sensori | 3 |
| | Penggunaan kata-kata yang hanya dapat mengungkapkan satu pengalaman sensori | 2 |
| | Penggunaan kata-kata tidak mengungkapkan pengalaman sensori | 1 |
| | | |
| 4. | Bahasa Figuratif | |
| | Kaya akan majas dan fungsional | 4 |
| | Kaya menggunakan majas, tetapi tidak fungsional | 3 |
| | Sedikit menggunakan majas dan kurang fungsional | 2 |
| | Tidak terdapat majas | 1 |
| | | |

Keterangan :

a) Arti skala penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b) Pengolahan nilai

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times (100) = \dots$

Skor Maksimum

3.7 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Bandung. Yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII, tahun ajaran

Nurhasanah Widyasari, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2011/2012, yaitu lebih tepatnya kelas VIII-4 yang berjumlah 41 siswa, yaitu 26 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

3.7.1 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMPN 16 Bandung kelas VIII.4 ini, menitikberatkan penelitian pada kemampuan menulis puisi siswa. Alasan yang mendasari peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIII.4 adalah karena kemampuan menulis puisi siswa dianggap masih kurang. Mereka cenderung tidak mempunyai ide atau gagasan dalam hal menulis puisi dan menuangkannya ke dalam puisi dan motivasi dalam diri mereka dalam menulis puisi sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti berusaha meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.4 melalui penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).